

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 2  
 PENTINGNYA MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH KELAS V SD  
 NEGERI 094109 RAYA PINANTAR**

**TANTAYEN PURBA<sup>1</sup>, LISBET NOVIYANTI SIHOMBING<sup>2</sup>, DESI SIJABAT<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
 email: [tantayenpurba@gmail.com](mailto:tantayenpurba@gmail.com)<sup>1</sup>, [lisbetsihombing@uhn.ac.id](mailto:lisbetsihombing@uhn.ac.id)<sup>2</sup>, [desisijabat@gmail.com](mailto:desisijabat@gmail.com)<sup>3</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b>            Diterima: 31-10-2023            Disetujui: 31-10-2023</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci :</b>            Model Pembelajaran, <i>Discovery Learning</i>, Hasil Belajar.</p>	<p>             Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh Siswa Kelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar. Desain penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan bentuk <i>One-Grup Pretest-Posttest Design</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar yang berjumlah 23 orang. Karena populasi kurang dari 50 maka populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Ada dua hipotesis dalam penelitian ini, (1) ada pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh siswa kelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar (<math>H_a</math>), (2) tidak ada pengaruh penerapan model <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh siswa di kelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar (<math>H_0</math>). Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes berupa soal pilihan berganda. Berdasarkan hasil analisis data statistik inferensial menggunakan uji t diketahui bahwa nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 13,118. Pada taraf signifikansi signifikan <math>\alpha = 0,05</math> maka diperoleh t<sub>tabel</sub> = 1,717. Maka diperoleh t<sub>hitung</sub> &gt; t<sub>tabel</sub> atau 13,118 &gt; 1,717. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh siswa di kelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar. Ini berarti <math>H_a</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak.           </p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b>            Received : 31-10-2023            Accepted : 31-10-2023</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>  <i>Learning Model, Discovery Learning, Learning Outcomes.</i></p>	<p>             This research aims to determine the effect of the Discovery Learning Model on the Learning Outcomes of Class V Students in Subtheme 2 The Importance of The importance of healthy food for the body at SD Negeri 0914109 Raya Pinantar. The design of this research is Pre-Experimental with the form of One-Group Pretest-Posttest Design. The           </p>

population in this study was all 23 class V students of SD Negeri 094109 Raya Pinantar. Because the population was less than 50, the population was used as the sample in this study. There are two hypotheses in this research, (1) there is an influence of the application of the Discovery learning model on the learning outcomes of class V students in subtheme 2 the importance of the importance of healthy food for the body at SD Negeri 094109 Raya Pinantar (Ha), (2) there is no influence of the application of the model Discovery Learning on the learning outcomes of class V students in subtheme 2, the importance of healthy food for the body at SD Negeri 094109 Raya Pinantar(H<sub>0</sub>). Data collection was carried out by administering tests in the form of multiple choice questions. Based on the results of inferential statistical data analysis using the t test, it is known that the calculated t value is 13.118. At the significance level of  $\alpha=0.05$ , t table = 1.717. So we get tcount > ttable or 13.118 > 1.717. So it can be concluded that there is an influence of the Discovery learning model on the learning outcomes of class V students in subtheme 2 the importance of healthy food for the body at SD Negeri 094109 Raya Pinantar. This means Ha is accepted and H<sub>0</sub> is rejected.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri serta pembentukan kepribadian atau karakter seseorang yang dilaksanakan secara sadar serta penuh tanggung jawab yang mengarah pada tujuan upaya mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.” Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat membangun suatu karakter diri yang lebih baik. Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Sejalan dengan pendapat Maulida (2020), demi mencapai tujuan pendidikan nasional ini, maka pembelajaran harus disesuaikan dengan penggunaan kurikulum yang tepat berdasarkan jenjang pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia terdiri atas empat jenjang, salah satunya Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan pertama yang menjadi wadah anak Indonesia dalam mendapatkan pendidikan formal. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, guru memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal. Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian, guru dapat memilih jenis-jenis model pembelajaran yang sesuai demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre-Eksperimen* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar yang berjumlah 28 siswa. Data penelitian diperoleh dari Dokumentasi dan Test. Tes berupa *pretest* dan *posttest* soal pilihan berganda yang berjumlah 21 soal. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *N-gain*. Hasil penelitian diperoleh dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji *N-gain*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen tes. Uji instrumen dilakukan di SD Negeri 091340 Bahbolon . Pada siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang diujikan berupa soal pilihan berganda yang terdiri dari 30 butir soal. Setelah memvalidasi pertanyaan dilanjutkan dengan tahap implementasi penelitian. Kemudian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sehingga bisa mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Setelah diberikan perlakuan, maka akan dilanjutkan dengan melakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan.

### 1. Pretest

No	Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	0-34	1	4,3 %
2	35-54	7	30 %
3	55-64	6	26 %
4	65-84	7	30 %
5	85-100	1	4,3 %
Jumlah		23	100 %
Tidak Tuntas		18	100 %
Tertinggi		85	
Terendah		30	
Rata-rata		54,74	

### 2. Posttest

No	Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	0-34	-	-
2	35-54	-	-
3	55-64	1	4,3 %
4	65-84	12	52 %
5	85-100	10	43,7 %
Jumlah		23	100 %
Tidak Tuntas		5	100 %
Tertinggi		100	
Terendah		60	
Rata-rata		80,87	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil dari *pretest* siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,74. Kemudian setelah diterapkan model *Discovery Learning* di dalam kelas diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,87.

### Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data pre-test dan post-test peserta didik berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menggunakan aplikasi SPSS-21. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikan  $>0.05$ , maka nilai data siswa berdistribusi normal dan jika sebaliknya taraf signifikan  $<0.05$  maka nilai data siswa tidak normal. Dari hasil normalitas menggunakan aplikasi SPSS-21 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Hasil Belajar Siswa Kelas V		
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,00
	Std. Deviation	0,62
Most Extreme Difference	Absolute	0,09
	Positive	0,06
	Negative	-0,09
Test Statistic		0,09
Asymp. Sig.		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel di atas, Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa hasil Berdasarkan normalitas maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $>0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal. Berikut hasilnya seperti tampak pada table 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	4.701	1	44	.036
Based on Median	3.325	1	44	.075
Based on Median and with adjusted df	3.325	1	39.943	.076
Based on trimmed mean	4.730	1	44	.035

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan nilai sig Based on Mean  $0,36 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas sama atau homogen.

### Uji N-Gain

Nilai N-gain untuk data pretest dan posttest adalah 0,57, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan awal siswa sebanding dengan setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di SD Negeri 094109 Raya Pinantar dan posttest

yang dilakukan selama penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar. Penggunaan model dilakukan pada kelas V yang berjumlah 23 siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* Sebelum diberi perlakuan, kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata nilai siswa kelas V pada *pre-test* yaitu 56,74. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model yang berbeda pada materi pentingnya makanan sehat bagi tubuh. Siswa pada tahap awal diberikan perlakuan dengan menggunakan media buku paket dan pada tahap selanjutnya siswa diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada siswa, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada materi pentingnya makanan sehat bagi tubuh kelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar . Dilihat dari rata-rata tes akhir (Post-test) dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diperoleh rata-rata *post-test* 80,87. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki hasil belajar yang lebih baik. Kemudian hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diperoleh thitung = 13,118 ttabel = 1,717.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* kelas V pada materi pentingnya makanan sehat bagi tubuh terhadap hasil belajar siswa pada topik pentingnya makanan sehat bagi tubuh dikelas V SD Negeri 094109 Raya Pinantar sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa dikategorikan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 094109 Raya Pinantar di kategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai pretest siswa masih di bawah KKM.
2. Kemudian hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diperoleh thitung = 13,118 ttabel = 1,717.
3. Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada penelitian yang relevan bahwasanya model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi pentingnya makanan sehat bagi tubuh di SD Negeri 094109 Raya Pinantar.

## REFERENSI

- Amelia, R. (2021). *Analisis Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RIneka Cipta.
- Fauhah, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. (N. Trisnawati, Penyunt.) *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 327. doi:10.26740/jpap
- Fitriyanti, N. (2021). Penerapan Kalimat Pujian Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Anak Kelompok Bermain di Paud Durratul Yatimah-Taman-Sidoarjo. *JOECES: Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 134. doi:https://doi.org/10.54180/joeces. 2022.2.1.134-191

- Friani, I. F., Sulaiman, & Mislinawati. (2017, Februari). Kendala Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 92. Dipetik Agustus 10, 2023, dari <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/2536/2029>
- Herdian. (2010). *Metode Pembelajaran Discovery Penemuan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- kbbi.lektur.id. (t.thn.). 2 Arti Kata Pendidikan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dipetik Agustus 10, 2023, dari [kbbi.lektur.id/lektur.id/pendidikan](http://kbbi.lektur.id/lektur.id/pendidikan)
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, S., & Wardono. (2019). Kreativitas Matematis Siswa Pada Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Berbasis Android Studio. *PRISMA (Prosiding Seminar Nasional Matematika)*, 2, hal. 795. Universitas Negeri Semarang. Dipetik Agustus 12, 2023, dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29268>
- Nahak, K. E., Degeng, I. S., & Widiati, U. (2019, Juni). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(6), 785. doi:<http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12527>
- Prasetyana, S. D., Sajidan, & Maridi. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Discovery Learning Yang Diintegrasikan Dengan Group Investigation Pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri [index.php/inkuiri/article/view/7759](http://index.php/inkuiri/article/view/7759)
- Prayuda, R. (2014). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (Khatulistiwa)*, 3(8). doi:<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i8.6645>
- Purnama, E. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Melalui Pendekatan Discovery Learning Kelas IV SD/MI*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu pada Muatan Bahasa Indonesia: Teori, Praktis, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salo, Y. A. (2016). Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas VII SMPN 6 Banda Aceh). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(3), 299. doi:<https://doi.org/10.17509/jpp.v16i3.4825>
- Suardi. (2020). *Model Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Di Sekolah*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widyastuti, E. S. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional* (hal. 35). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Yuliana, N. (2018, April). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 22. doi:<https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13851>